

## ABSTRAK

**ASPIANA AZWIR, NIM 2615.100 “PROFIL KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA SISWA KELAS X DI MAN PADUSUNAN KOTA PARIAMAN”.** Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Maksud secara umum dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang menggambarkan seperti apa gambaran kematangan hubungan dengan teman sebaya siswa kelas X.

Kematangan hubungan dengan teman sebaya merupakan salah satu dari tugas perkembangan remaja yang tergolong pada aspek sosial. Pada aspek sosial ini memiliki karakteristik yakni peserta didik atau konseli mulai tumbuh kemampuan memahami orang lain. Kemampuan ini mendorongnya menjalin hubungan dengan teman sebaya. Mereka menjalin hubungan pertemanan yang erat dan menciptakan identitas kelompok yang khas. Motivasi penulis melakukan penelitian ini didasarkan pada sebuah fenomena yang ditemui lapangan, dimana di MAN Padusunan Kota Pariaman terindikasi peserta didik yang belum mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya sehingga tidak mampu menjalin persahabatan yang akrab, tidak mampu bekerja sama di kelompok belajar, tidak mengindahkan norma-norma dalam pertemanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kematangan hubungan dengan teman sebaya siswa kelas X di MAN Padusunan, yang hasilnya nanti dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan program di sekolah oleh guru BK.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*. Penelitian ini mengambil peserta didik sebagai sampel penelitian berjumlah 173 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah baku yaitu ITP (Instrumen Tugas Perkembangan) dengan 77 item pertanyaan, 11 aspek tugas perkembangan dan 4 poin pernyataan, karena penulis hanya meneliti satu aspek perkembangan tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya maka item pertanyaannya sebanyak 7 item dengan nomor 10, 21, 32, 43, 54, 65 dan 76.

Hasil pengolahan data melalui komputersasi dengan menggunakan aplikasi ATP (Analisis Tugas Perkembangan) penelitian ini mengungkap bahwa siswa kelas X di MAN Padusunan pada aspek kematangan hubungan dengan teman sebayanya berada pada tingkat saksama (Ska) dan belum mencapai tingkat VI individualitas (Ind) 5,912. Idealnya siswa SMA sudah mencapai tingkat perkembangan itu pada tingkat III, IV, V dan VI. Sementara siswa kelas X di MAN Padusunan jika dilihat dari rata-rata profil kelompok baru berada pada standar pertengahan (V) dan diharapkan mereka berada pada tingkat VI.

**Kata Kunci:** *Kematangan, Remaja, Teman Sebaya*